

Mata dan telinga

Risiko putus kontak



Berada tepat di pinggir batas kawasan taman nasional, berlangsung sebuah proyek restorasi hutan.



Wisatawan mancanegara (Barat) mengunjungi lokasi restorasi hutan yang paling berhasil yang dilakukan oleh satu lembaga.



Restorasi hutan ini merupakan upaya yang dilakukan secara kolektif antara pegiat konservasi dan warga Desa Bukit. Kami sangat senang bisa melihat semua satwa liar kembali tinggal di sini.



Tur tadi mantap sekali, Pak Unut. Sungguh luar bisa melihat orang utan kembali ke asalnya!

Terima kasih! Saya pun sangat tertarik untuk bisa tetap terlibat dalam proyek-proyek kalian selanjutnya!



Kami rasa kami telah mencapai tujuan kami di sini. Sudah saatnya lembaga kami untuk pamit dan berpindah dari sini. Meskipun demikian, saya percaya Bapak tetap akan menjadi 'mata dan telinga' untuk kami, kan?

Tentu saja!

Wah, tempat ini bakal aman karena berada di tangan yang tepat!



Beberapa tahun kemudian.

Senang mendengar suara Anda, Pak! Benar-benar, ya, pandemi ini, kami jadi sulit sekali untuk berkunjung. Gimana kabarnya, Pak?

Saya masih giat memandu tur dan menghasilkan uang! Masalahnya adalah, sengketa tanah yang terjadi baru-baru ini sungguh brutal, parah banget. Mereka kembali melakukan pembalakan dan menanam sawit.



7

Iya, *sih* Kami pun mendengar rumor tersebut. Sungguh mengecewakan memang, rencananya kami akan meluncur ke situ sesegera mungkin. Dengan bantuan Bapak, kita bakal kembali dan memulai lagi program di sana!



8

Terima kasih, Pak Unut, karena telah membolehkan kami menginap di tempat Bapak. Ribetnya pembatasan kegiatan bepergian lumayan merepotkan.

Dengan senang hati!

Kita harus mulai bekerja sesegera mungkin.



9

Ternyata, kedatangan tim konservasi membuat salah satu ketua RT tersinggung.

Ada apa ya, ini?!

Pak, kalau tidak salah Bapak sudah diberitahu Kepala Desa bahwa kami akan datang, kan?

Ini *kan* lingkungan saya! Patutnya Anda melapor kunjungan ke saya, *dong*! Saya tidak takut sama Anda atau pun dengan bos Anda!



10

Selang berapa jam kemudian...

Saya sudah coba untuk bicar dengannya - dia benar-benar *nggak* tertarik untuk ikut ambil bagian.

Nggak usah didengarkan, *sirik gja* dia itu.

Mari kita coba ke RT sebelah.



11

Bertempat di rumah ketua RT berikutnya.

Saya sudah dengar bahwa kalian akan datang. Namun mohon maaf, saya tidak dapat mengizinkan Anda melakukan survei di sini karena kami sedang memberlakukan pembatasan kegiatan bepergian.

Duh, kok bisa ya kami *kecolongan* begini, berasumsi bahwa Pak Unut sendiri dapat diandalkan untuk mempertahankan reputasi kami di sini?



12

Siapa orang-orang itu, sayang?

Mereka perwakilan dari lembaga lain. Niatnya *sih* baik, sayangnya mereka kurang paham bagaimana kondisi dan adab di lingkungan sini.



Pelajaran yang bisa diambil

1. Meskipun para kolaborator kunci dapat meningkatkan kinerja proyek, ketergantungan yang berlebihan pada mereka dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, seperti memperparah ketegangan dan kesenjangan dalam masyarakat.
2. Kesuksesan sebelumnya bukan jaminan untuk memuluskan kolaborasi berikutnya. Upaya konservasi mesti mempertimbangkan perubahan politik dan sosial yang lebih luas, membina dan memupuk hubungan yang beragam, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan.
3. Konservasi yang efektif menuntut pemahaman tentang koneksi dari ikatan-ikatan masyarakat, politik, dan lingkungan yang rumit.



Pertanyaan untuk praktisi konservasi

1. Hal lain apa yang mestinya bisa dilakukan pihak lembaga selama dan sesudah pelaksanaan proyek restorasi hutan, juga sebelum memulai kembali pendekatan ke masyarakat?
2. Apa yang harus Anda pertimbangkan saat memulai atau mengulang kembali melakukan pelibatan masyarakat dengan komunitas tertentu?
3. Langkah-langkah apa yang harus Anda ambil untuk menghindari atau mengatasi ketegangan di dalam masyarakat?
4. Bagaimana Anda bisa memastikan bahwa aktivitas-aktivitas Anda tidak akan menyebabkan atau memperparah perpecahan sosial? Bagaimana Anda memastikan bahwa apa yang tim Anda lakukan bisa memberi manfaat bagi seluruh warga, dan tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang?
5. Bagaimana cara Anda membangun dan memelihara hubungan baik dengan berbagai tokoh masyarakat dan kolaborator lokal?

© Proyek riset – [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#), 2023. GLO menerima hibah dari *the European Research Council* (ERC) di bawah naungan *The European Union's Horizon 2020 research and innovation programme* (Perjanjian hibah No. 758494). POKOK didanai oleh *Arcus Foundation Great Apes Program* dan Universitas Brunel, London.

Cite as: [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#) (2023). Mata dan telinga: Risiko putus kontak. Universitas Cambridge dan Universitas Brunel, London.

Disunting dan didesain oleh: [Research Retold](#) (2023)